



Dishub DIY Kaji Larangan Bus Wisata Masuk Kota Yogya

YOGYA (KR) - Wacana pelarangan bus pariwisata memasuki Kota Yogyakarta mendapat perhatian sejumlah kalangan, termasuk Dinas Perhubungan (Dishub) DIY. Bahkan saat ini Dishub DIY tengah mengkaji kebijakan pelarangan bus pariwisata masuk Kota Yogya dengan pertimbangan untuk mengurai kepadatan lalu lintas khususnya di pusat kota.

Untuk merealisasikan hal itu, membutuhkan banyak persiapan. Karena itu ada kemungkinan kebijakan tersebut, belum akan direalisasikan tahun ini. Dishub DIY perlu melakukan kajian lebih dulu terhadap regulasi sebagai payung hukumnya.

"Ada tiga tempat transit yang disiapkan untuk menampung bus pariwisata, yakni Terminal Bus Giwangan, Tempat Parkir Bandara Internasional Adisutjipto, dan Terminal Jombor, Sleman. Nanti kami akan segera berkoordinasi dengan Pemkot Yogya. Jadi arahnya ke depan bus-bus besar tidak masuk kota. Tapi diberikan tempat untuk parkir bus pariwisata," kata Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti di Yogya, Minggu (12/3).

Made Dwipanti mengatakan, Tempat Parkir Bandara Adisutjipto serta Terminal Giwangan memiliki luas yang memadai untuk menampung bus pariwisata. Karena berdasarkan perhitungan, Tempat Parkir Bandara Adisutjipto mampu menampung hingga 70 bus pariwisata. Tapi untuk Terminal Giwangan pihaknya belum bisa memperkirakan karena masih pada tahap penyediaan lahan.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005